



ANALISIS NILAI-NILAI MORAL DALAM NOVEL PRIDE AND PREJUDICE DITULIS OLEH JANE AUSTEN

Siti Supratiwi¹⁾, Indawan Syahri²⁾

Universitas Muhammadiyah Palembang
Email: Sitisupratiwi0808@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan pesan dan nilai moral yang terkandung dalam novel pride and prejudice yang ditulis oleh Jane Austen dan juga makna pesan dan nilai moral yang terkandung didalamnya. Tokoh karakter didalam novel memperlihatkan pesan moral yang tidak langsung bisa dipahami oleh pembaca sehingga pesan moral sulit dipahami oleh pembaca. Peneliti menggunakan metode kualitatif dalam mengumpulkan data. Peneliti menemukan sebelas macam pesan moral berdasarkan novel pride and prejudice dan Jane Austen memperkenalkan pesan moralnya dengan cara penggambaran penglihatan, penggambaran pendengaran dan juga penggambaran yang dapat dirasakan oleh pembaca dan peneliti membuatnya lebih mudah dipahami oleh pembaca.

Kata kunci: nilai, moral, pesan moral, novel.

1. PENDAHULUAN

Sastra adalah tulisan kreatif manusia berdasarkan perasaan dan penglihatan yang dituangkan ke dalam tulisan dan menjadi sebuah cerita yang menghibur bagi pembaca. Menurut Baldick (2001) karya sastra adalah karya tulis yang berhubungan dengan materi pelajaran, bahasa atau tempat asal atau dengan standar budaya yang berlaku. Dalam pengertian terakhir ini 'sastra' diambil untuk memasukkan komposisi lisan, dramatis dan penyiaran yang mungkin tidak dipublikasikan dalam bentuk tertulis yang telah dipelihara (hal.141). Salah satu karya sastra adalah penulisan yang dituangkan oleh seorang dalam berbagai macam genre yang juga menjadi bagian dari novel, drama, puisi, lagu, dll.

Menurut Webster (2004) dalam skripsi Susanti (2012) novel adalah narasi prosa imajinatif yang panjang, biasanya berkaitan dengan pengalaman manusia dan perilaku sosial dan biasanya menjadi bentuk cerita yang terhubung, novel adalah salah satu genre sastra (hal.7) . Novel berkaitan dengan pengalaman manusia karena penulis novel menulis suatu cerita berdasarkan pengalaman yang dimilikinya atau penulis melakukan penelitian tentang cerita sebelum menulis dan menerbitkan.

Endraswara (2011) menyatakan bahwa karya sastra adalah cerminan kehidupan realistik dan juga kisah kehidupan manusia yang penuh liku-liku (hal.33). Karya sastra biasanya bercerita tentang pengalaman hidup seseorang dan nilai kehidupan yang dimilikinya.



Ada banyak novel bagus yang bisa memberi kita banyak nilai dan pesan untuk kehidupan. Salah satu novel tersebut adalah *Pride and Prejudice*. Ini adalah novel romantic klasik yang ditulis oleh Jane Austen, yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1813 dan ini adalah sebuah kesuksesan. Kisah novel ini sangat menarik. Ceritanya memberikan cerita yang berbeda tentang sebuah romansa, keluarga, dan persahabatan sehingga kita bisa merasakan emosi dari cerita dan penasaran karena ceritanya memberi kita sisi cerita asmara yang berbeda.

2. KAJIAN LITERATUR

Suaka (2014) menyatakan bahwa karya sastra adalah fakta sejarah karena karya sastra adalah salah satu ciptaan manusia yang terlihat berdasarkan bentuk waktunya (hal.53). Sastra adalah ciptaan manusia yang dibuat oleh apa yang penulis pikirkan dan terkadang karya sastra menggambarkan tentang era ketika sastra dibuat dan dipengaruhi olehnya.

Sastra adalah salah satu gagasan manusia tentang bahasa dengan karya tulis. Orang bisa menulis imajinasi, perasaan, emosi mereka ke dalam puisi, cerita, lirik atau drama yang bisa menyenangkan orang lain dan menjadi karya manusia. Konkret atau tidak orang bisa menjadi penulis atau pembaca di dalam diri mereka.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis penelitiannya adalah penelitian deskriptif kualitatif. Tavakoli (2012) menyatakan bahwa penelitian kualitatif bekerja dengan berbagai macam data termasuk wawancara yang direkam, berbagai jenis teks. Selama pengolahan data sebagian besar data ditransformasikan menjadi bentuk tekstual karena sebagian besar analisis data kualitatif dilakukan dengan kata-kata (p.505). Penelitian kualitatif bermanfaat bagi peneliti yang bekerja sendiri dan tidak mengganggu orang lain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah membaca ceritanya peneliti menemukan beberapa nilai moral dan juga maknanya berdasarkan novel *Pride and Prejudice*. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan sebelas jenis nilai moral:



a. Kesadaran

"I know you do; and it is that which makes the wonder. With your good sense, to be so honestly blind to the follies and nonsense of others! Affection of candour is common enough; -one meets it everywhere, but to be candid without ostentation or design -to take the good of everybody's character and make it still better, and say nothing of the bad -belongs to you alone. And so, you like this man's sisters too, do you? Their manners are not equal to this (p.15)."

b. Keteguhan hati

"This is most unfortunate affair; and will probably be much talked of, but we must stem the tide of malice, and pour into the wounded bosoms of each other, the balm of sisterly consolation (p.240)"

c. Moral

"Unhappy as the event must be for Lydia, we may draw from it this useful lesson; that loss of virtue in a female is irretrievable - that one false step involves her in endless ruin - that her reputation is no less brittle than this beautiful, - and that she cannot be too much guarded in her behaviour towards the undeserving of the other sex (p.240)."

d. Peduli satu sama lain

"Elizabeth, feeling really anxious, was determined to go to her, though the carriage was not to be had; and she was no horse-woman, walking was her only alternative. She declared her resolution (p.28)"

e. Keberanian

"I have said no such thing. I am only resolved to act in that manner, which will, in my own opinion, constitute my happiness, without reference to you, or to any person so wholly unconnected to me (p.300)"

f. Kebaikan

"well" Said Charlotte "I wish Jane success with all my heart; and if she were married to Mr. Bingley tomorrow, I should think she had as good chance of happiness, as if she were to be studying his character for a twelvemonth" (p.21)"



g. Empati satu sama lain.

"You are quite right. To have this error made public might ruin him for ever. He is now perhaps sorry for what he has done, and anxious to re-establish a character. We most not make him desperate (p.192)."

h. Kejujuran

"I do assure you, Sir, that I have no pretension whatever to that kind of elegance which consists in tormenting a respectable man. I would rather be paid the compliment of being sincere. I thank you again and again for the honour you have done me in your proposals, but to accept them is absolutely impossible. My feelings in every respect forbid it. Can I speak plainer? Do not consider me now as an elegant female intending to plague you, but as a rational creature speaking the truth from her heart (p.94)."

i. Pendidikan

"Why did not all you learn? –you ought all have to learned. The Miss Webbs all play, and their father has not so good an income as yours. –do you draw? (p.139)"

j. Penyesalan

"How despicably have I acted!' she cried. –'I, who have prided myself on my discernment! – I, who have valued my self on my abilities! Who have often disdained the generous candour of my sister, and gratified my vanity, on useless or blamable distrust. – how humiliating is this discovery! – yet, how just a humiliation! – had I been in love, I could not have been more wretchedly blind. But vanity, not love, has been my folly. – pleased with the preference of one, and offended by the neglect of the other, on the very beginning of our acquaintance, I have courted prepossession and ignorance, and driven reason away, where either were concerned. Till this moment, I never knew myself' (p.177)."

k. Pantang menyerah

"And I certainly never shall give it. I am not to be intimidated into anything so wholly unreasonable. Your ladyship wants Mr. Darcy to



marry your daughter; but would my giving you the wished-for promise, make their marriage at all more probable? Supposing to be attached to me, would my refusing to accept his hand, make him wish to bestow it on his cousin? Allow me to say, Lady Catherine, that the arguments with which you have supported this extraordinary application, have been as frivolous as the application was ill-judged. You have widely mistaken my character if you think I can be worked such persuasions as these (p.299)”

5. SIMPULAN

Nilai dan pesan moral yang terkandung didalam novel dapat memengaruhi pembaca dalam kehidupan sehari hari dan juga imajinasi yang diciptakan agar pembaca merasakan apa yang terjadi dalam cerita dan para pembaca bisa merasakan masalah, rasa sakit, kesedihan, penyesalan dan kemarahan dalam cerita. Austen menggambarkan ceritanya begitu baik untuk mempengaruhi dan menghibur pembaca mulai dari karakteristik, tema dan tempat.

6. REFERENCES

- Austen, J. (2007) *Pride and Prejudice*. London: Clays Ltd
- Baldick, C. (2001). *The Concise Oxford Dictionary Of Literary Terms*, United States: Oxford University Press.
- Endaswara, S. (2011). *Metodologi Penelitian Sastra*. Indonesia: CAPS
- Suaka, I.N (2014). *Analisis Sastra: Teori dan Aplikasi*. Indonesia: Penerbit Ombak
- Susanti, D. (2012). *An Analysis of Moral Value Taken From Edensor Novel by Andrea Hirata*. Salatiga: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
- Tavakoli, H. (2012). *A Dictionary of Research Methodology and Staticsin Applied Linguistics*. Iran: Rahnama Press